

Katalog BPS: 1101002.5303

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KUPANG 2015



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN KUPANG
2016**

<http://kupangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KUPANG 2016

ISSN	: 2477-1945
Nomor Publikasi	: 53030.1635
Katalog BPS	: 1101002.5303
Ukuran Buku	: 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman	: v + 31 halaman
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar Kulit	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi <i>e-mail</i> : bps5303@bps.go.id <i>website</i> : kupangkab.bps.go.id
Diterbitkan oleh	: CV Grace

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KUPANG 2016

Tim Penyusun

Pengarah/Editor : Ir. Adi H. Manafe, M.Si

Penulis : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Pengolah Data : Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

<http://kupangkab.bps.go.id>



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Kupang 2016** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Kupang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Kupang.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Kupang 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Kupang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kupang

Ir. Adi H. Manafe, M.Si



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	10. Pertambangan dan Energi	14
2. Pemerintahan.....	2	11. Industri Pengolahan	15
3. Penduduk.....	4	12. Hotel dan Pariwisata	16
4. Ketenagakerjaan.....	5	13. Transportasi dan Komunikasi.....	17
5. Pendidikan	7	14. Perbankan dan Harga	19
6. Kesehatan.....	9	15. Pengeluaran Penduduk.....	20
7. Perumahan	10	16. Perdagangan.....	21
8. Pembangunan Manusia.....	11	17. Pendapatan Regional.....	22
9. Pertanian.....	12	18. Perbandingan Regional.....	23
		Lampiran Tabel	25

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Kabupaten Kupang 11,48 persen total wilayah NTT

Kabupaten Kupang merupakan kabupaten dengan luas wilayah terluas kedua setelah Sumba Timur dan berbatasan langsung dengan dua lautan

1

Wilayah administrasi Kabupaten Kupang yang memiliki luas 5.298,13 km terdiri atas 24 pulau dengan tiga pulau dihuni (Timor, Semau dan Kera) dan 21 pulau tidak dihuni. Luas perairannya 3.278,25 km² dengan panjang garis pantai 442,52 km. Secara geografis, kabupaten ini terletak antara -9°15'11,78" - -10°22'14,25" Lintang Selatan dan antara 123°16'10,66" - 124°013'42,15" Bujur Timur serta diapit oleh dua lautan yakni Laut Sabu dan Samudera Hindia. Menurut topografinya, sebagian besar permukaan wilayah Kabupaten Kupang berbukit-bukit, bergunung-gunung dan sebagian dataran rendah dengan ketinggian rata-rata wilayah kabupaten ini berkisar antara nol hingga 500 meter di atas permukaan laut.

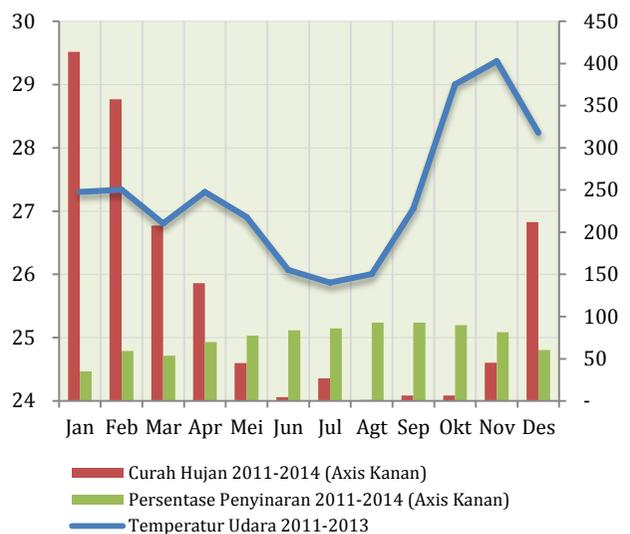
Hampir sama dengan sebagian besar wilayah di NTT, Kabupaten Kupang juga memiliki curah hujan yang rendah. Selama periode 2011-2014, musim penghujan terjadi pada bulan Desember hingga Maret, sedangkan selebihnya merupakan musim kemarau. Puncak musim hujan biasanya terjadi pada bulan Januari hingga Februari dan musim terkering pada bulan Agustus. Sementara itu, rata-rata suhu udara dari tahun 2011 hingga 2013 tercatat sebesar 27,27 0^c dengan suhu terendah terjadi di bulan Juli (25,87 0^c) dan tertinggi di bulan November (29,37 0^c).

Kondisi Geografi, 2015

	Satuan	Data
1. Luas wilayah	km ²	5 298,13
2. Luas Perairan	km	3 278,25
3. Garis pantai	km	442,52
4. Pulau	jumlah	24
5. Batas wilayah		
- Utara		Laut Sabu
- Selatan		Samudera Hindia
- Timur		Kabupaten Timor Tengah Selatan dan Negara Timor Leste
- Barat		Laut Sabu
6. Rata-rata ketinggian wilayah	mdpl	0-500
7. Jenis permukaan tanah		Berbukit-bukit, bergunung-gunung dan dataran rendah

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Rata-rata Temperatur Udara (0^c) dan Curah Hujan (mm)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2015

PEMERINTAHAN

Jumlah wilayah administrasi

Dalam tiga tahun terakhir, terdapat pemekaran RW dan RT

Jumlah Wilayah Administrasi

	2011-2012	2013-2014	2015
Kecamatan	24	24	24
Desa	160	160	160
Kelurahan	17	17	17
Dusun	667	667	668
Rukun Warga	1 081	1 103	1 119
Rukun Tetangga	2 259	2 333	2 358

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Hingga tahun 2014, jumlah wilayah administrasi hingga level dusun belum mengalami perubahan. Penambahan satu dusun terjadi di tahun 2015. Sementara itu jumlah wilayah pemerintahan di bawah dusun yakni Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dari tahun ke tahun meningkat. Jika dibandingkan dengan tahun 2011, jumlah RW meningkat 3,52 persen dan RT meningkat 4,38 persen. Perubahan jumlah wilayah administrasi sangat dimungkinkan seiring dengan perkembangan jumlah penduduk.

Jumlah PNSD di Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Menurut Jenis Kelamin



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Dari tahun 2011-2014, jumlah PNSD Kabupaten Kupang secara konsisten mengalami penurunan. Setiap tahun rata-rata berkurang 1,71 persen. Namun demikian, tahun 2015 jumlah pegawai bertambah 6,41 persen dari tahun 2014. Berdasarkan jenis kelamin, lebih dari 50 persen PNSD kabupaten ini terdiri atas laki-laki.

PEMERINTAHAN

Pendanaan pemerintah masih bergantung pendapatan transfer

Sebagian besar aktifitas pembangunan di Kabupaten Kupang dibiayai dari dana perimbangan, khususnya DAU

2

Nilai pendapatan daerah di Kabupaten Kupang terus meningkat. Namun, pendapatan terbesar masih bersumber dari dana transfer atau perimbangan yakni antara 81 hingga 94 persen dari total pendapatan. Sejalan dengan pendapatan, belanja pemerintah juga terus meningkat. Porsi belanja terbesar adalah belanja operasi (sekitar 80an persen) khususnya operasional. Tahun 2011 hingga 2013, kabupaten ini mengalami defisit anggaran. Namun demikian, jumlahnya mengalami penurunan yakni dari -69,51 milyar rupiah menjadi -6,92 milyar di tahun 2013. Pada tahun 2015 surplus anggaran bernilai 158,79 milyar.

Setelah Pileg tahun 2014, DPRD Kabupaten Kupang periode 2014-2019 beranggotakan 35 orang yang berasal dari 10 partai politik. PDIP dan Gerindra mendapatkan jatah kursi terbanyak masing-masing 5 kursi. Sedangkan terendah Partai Bulan Bintang yang hanya memperoleh 1 kursi. Dari total 35 anggota, terdapat 5 anggota perempuan (14,29 persen) yang berasal dari Partai Demokrat, Partai Nasional Demokrat, Partai Hanura dan PDIP.

Realisasi APBD Kabupaten Kupang (Milyar Rp)

	2011	2012	2013	2014	2015
1. Pendapatan	601,86	679,67	750,13	836,36	1 068,04
- PAD	33,58	40,54	42,97	59,62	67,27
- Transfer	568,27	639,13	632,55	678,06	992,63
- Lain-lain Pendapatan yang Sah	9,74	-	74,61	98,69	8,14
2. Belanja	671,37	691,32	757,05	792,82	909,25
- Belanja Operasi	559,96	565,64	632,49	663,61	751,22
- Belanja Modal	110,86	123,91	120,20	123,38	152,44
- Belanja Tak Terduga	-	1,21	3,80	5,32	5,02
- Belanja Transfer	0,56	0,56	0,56	0,52	0,56

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016
Catatan: Perbedaan angka desimal karena pembulatan

Jumlah Anggota DPRD Periode 2014-2019 Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

PENDUDUK

Kondisi kependudukan mengalami peningkatan

Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kupang, sebaliknya rasio ketergantungan mengalami penurunan

Indikator Kependudukan

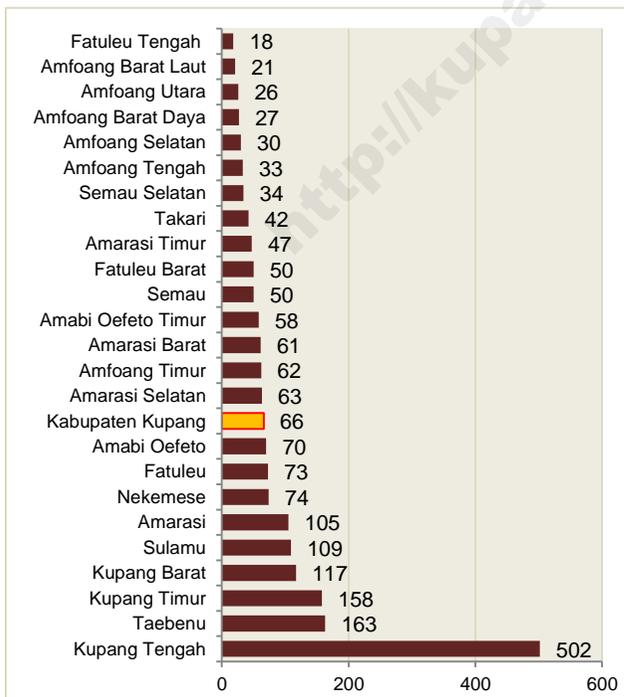
	2011	2012	2013	2014	2015
Populasi (000 jiwa)	311	321	329	334	348
Rasio Jenis Kelamin (L/P) (%)	105	105	105	105	105
Kelompok Umur (%)					
0-14 tahun	36,87	36,00	35,28	35,06	35,28
15-64 tahun	58,37	58,83	59,70	59,74	59,69
> 65 tahun	4,76	5,17	5,02	5,20	5,03
Rata-rata anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun	2,98	2,94	2,28	3,02	*)

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

*) data tidak tersedia

Jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan di tahun 2015 tumbuh empat persen dari tahun sebelumnya. Kabupaten Kupang memiliki struktur penduduk dewasa, dimana sebagian besar penduduk di kabupaten ini berusia dewasa (15-64 tahun). Dari tahun 2011 hingga 2015, porsi penduduk usia produktif tersebut cenderung meningkat. Sebaliknya, persentase penduduk usia muda (0-14 tahun) cenderung mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada menurunnya angka ketergantungan anak di kabupaten ini.

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Kabupaten Kupang memiliki kepadatan penduduk yang rendah (jarang). Rata-rata hanya terdapat 66 jiwa per kilometer persegi wilayahnya. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kupang Tengah. Hal ini tidak terlepas dari kedekatan wilayah kecamatan ini dengan wilayah Kota Kupang. Sementara itu, Kecamatan Amarasi, Sulamu, Kupang Barat, Kupang Timur dan Taebenu memiliki kepadatan penduduk di atas 100 jiwa per kilometer persegi. Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Fatuleu Tengah dengan rata-rata hanya 18 penduduk per kilometer persegi wilayahnya.

KETENAGAKERJAAN

Persentase pekerja di sektor primer semakin berkurang
 Sektor tersier yang produktifitasnya lebih tinggi semakin lebih diminati daripada sektor primer

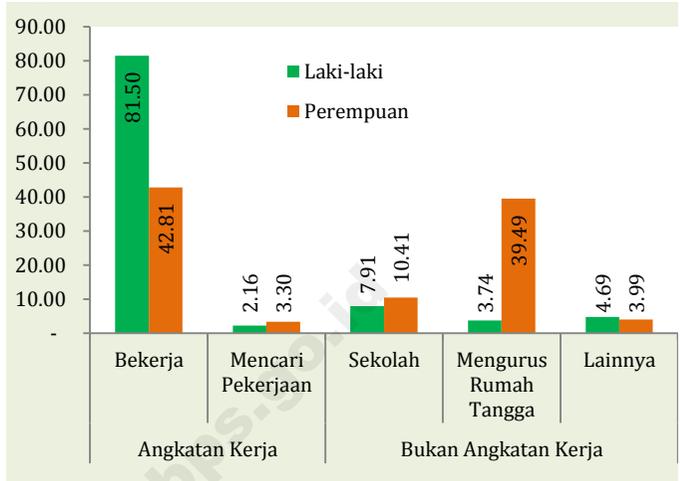
4

Tahun 2015, terdapat 65,35 persen angkatan kerja (62,63 persen bekerja dan 2,71 persen mencari pekerjaan). Persentase laki-laki bekerja lebih tinggi dari perempuan. Hal ini menunjukkan peran laki-laki sebagai pencari nafkah keluarga masih dominan. Sementara itu, 34,65 persen penduduk usia 15 tahun ke atas bukan angkatan kerja. 21,18 persen melakukan kegiatan mengurus rumah tangga dan 9,13 persen sekolah. Berbanding terbalik dengan yang bekerja, pada kegiatan mengurus rumah tangga persentase perempuan jauh lebih tinggi dari laki-laki.

Dalam lima tahun terakhir, TPAK tertinggi di Kabupaten Kupang terjadi di tahun 2011 (73,67 persen). Sementara, TPT tertinggi selama periode yang sama terjadi pada tahun 2015 yakni sebesar 4,15 persen.

Hingga tahun 2015, lapangan usaha yang paling banyak diusahakan oleh penduduk Kabupaten Kupang yang bekerja adalah lapangan usaha primer khususnya pertanian, yakni antara 62 hingga 74 persen. Selanjutnya, sektor tersier khususnya sektor pemerintahan antara 19 hingga 24 persen. Sementara, sektor sekunder digeluti oleh sekitar 6 hingga 14 persen penduduk bekerja.

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

TPAK dan TPT

	2011	2012	2013	2014	2015
TPAK	73,67	67,92	68,11	70,01	65,35
TPT	2,25	2,54	3,76	1,85	4,15

Sumber: Profil Ketenagakerjaan NTT Hasil Sakernas 2009-2012 & Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2014-2016

TPAK: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPT: Tingkat Pengangguran Terbuka

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama



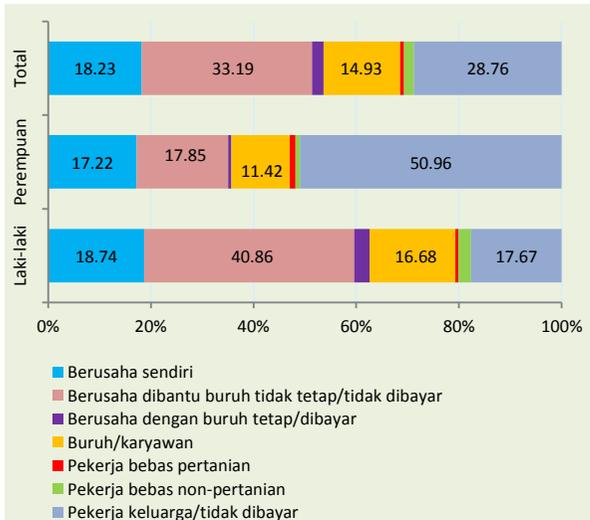
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

KETENAGAKERJAAN

Peran laki-laki sebagai pencari nafkah masih mendominasi

Sebagian besar laki-laki yang bekerja menjalankan usahanya dengan dibantu anggota rumah tangga

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin, 2015

Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0*)	4.13	3.73	3.99
1 - 9	4.58	10.49	6.55
10 - 19	16.02	30.76	20.94
20 - 34	29.89	26.09	28.63
35 - 44	20.09	17.55	19.24
45 - 54	17.18	5.59	13.32
55+	8.1	5.78	7.34
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

*) Sementara tidak bekerja

Pada tahun 2015, berdasarkan status pekerjaan utama, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar merupakan yang tertinggi yakni 33,19 persen. Dengan persentase laki-laki dua kali lebih tinggi dari perempuan. Sebaliknya, di urutan kedua, pekerja keluarga/tidak dibayar sebanyak 28,76 persen dengan persentase perempuan hampir tiga kali lebih tinggi dari perempuan. Kondisi ini disebabkan karena pada umumnya perempuan membantu suami atau orangtua melakukan pekerjaan.

Jumlah jam kerja rata-rata penduduk Indonesia adalah delapan jam per hari dan lima hari per minggu, yang berarti sekitar 40 jam per minggu. Pada tahun 2015, lebih dari 60 persen penduduk Kabupaten Kupang yang bekerja memiliki jam kerja di bawah 35 jam seminggu. Sedangkan yang bekerja antara 35-44 jam per minggu sebanyak 19,24 persen, sisanya bekerja di atas 44 jam seminggu. Berdasarkan jenis kelamin, persentase perempuan yang bekerja hingga 34 jam lebih tinggi dari laki-laki. Sebaliknya, persentase laki-laki yang bekerja di atas 34 jam lebih tinggi dari perempuan.

Hingga tahun 2015, terdapat 91 TK, 350 SD, 137 SMP dan 55 SMU di Kabupaten Kupang dengan rata-rata jumlah murid masing-masing 25 murid di jenjang pendidikan TK, 148 murid di tingkat SD, 155 murid di tingkat SMP dan 228 murid di tingkat SMU. Sementara itu, rasio jumlah murid dengan guru yang menggambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 10 murid di tingkat TK, 12 murid di tingkat SD, 10 murid di tingkat SMP dan sembilan murid di tingkat SMU dan SMK. Selain TK, SD, SMP dan SMU, terdapat juga dua universitas swasta di Kabupaten Kupang.

Pada tahun 2014, hanya di tingkat SD kelulusan mencapai 100 persen, sedangkan di tingkat SMP 99,89 persen dan di SMU 99,84 persen. Namun, pada tahun 2015, tingkat kelulusan di semua jenjang pendidikan telah mencapai 100 persen. Kondisi ini secara umum menggambarkan telah terjadi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Kabupaten Kupang.

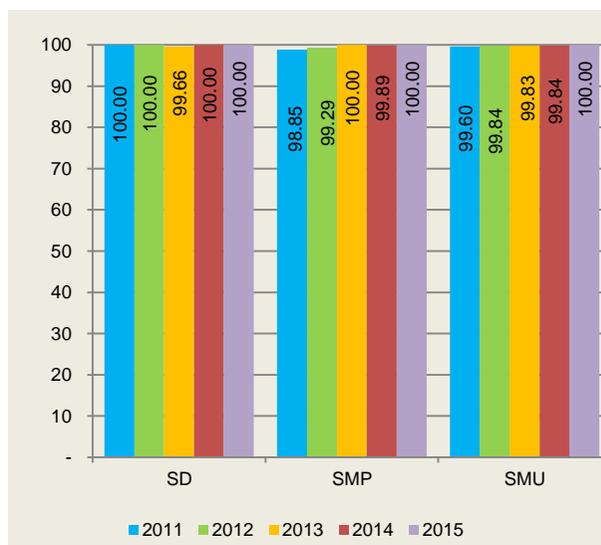
Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru dan Murid, 2015

	Jenjang Pendidikan *)			
	TK	SD	SMP	SMU
Sekolah	91	350	137	55
Guru	226	4 165	2 128	1 440
Murid	2 316	51 946	21 225	12 530
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah	25	148	155	228
Rasio Murid-Guru	10	12	10	9

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

*) Gabungan Negeri/Inpres dan Swasta

Tingkat Kelulusan Menurut Jenjang Pendidikan (%)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

KESEHATAN

Jumlah fasilitas kesehatan tidak mengalami perubahan signifikan tetapi jumlah tenaga kesehatan cenderung menurun

Kebutuhan tenaga kesehatan yang meningkat belum dibarengi dengan ketersediaan tenaga kesehatan khususnya dokter yang memadai

Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

	2011	2012	2013	2014	2015
1. Fasilitas Kesehatan					
1.1. Rumah Sakit	1	1	1	1	1
1.2. Puskesmas	23	25	25	26	26
1.3. Pustu	155	151	148	151	151
1.4. Balai Pengobatan	3	3	2	3	3
1.5. Polindes	17	12	9	9	17
1.6. Poskesdes	**)	16	16	18	18
2. Tenaga Kesehatan					
2.1. Dokter *)	44	33	27	24	24
2.2. Bidan Desa & Puskesmas	470	143	240	256	254
2.3. Perawat Umum & Gigi	214	214	193	188	188

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

*) Dokter umum **) Data tidak tersedia

Puskesmas atau Pustu merupakan tempat berobat yang paling sering dikunjungi masyarakat. Susenas tahun 2015 mencatat 60,57 persen penduduk pernah berobat jalan di layanan kesehatan tersebut. Secara umum, hingga tahun 2015, tidak terdapat perubahan fasilitas kesehatan yang signifikan. Demikian juga halnya dengan tenaga kesehatan diantaranya dokter, bidan dan perawat yang jumlahnya tidak berubah signifikan. Di tahun 2015, rasio tenaga kesehatan per 1.000 penduduk sebesar 1,34 yang berarti setiap 1.000 penduduk hanya terdapat sekitar satu orang tenaga kesehatan. Kondisi ini tentunya masih sangat jauh dari kondisi ideal.

Enam Penyakit yang Paling Sering Diderita Penduduk, 2015

	Jumlah Kasus
1. Infeksi Saluran Pernapasan Bagian Atas	64 920
2. Dispepsia	17 916
3. Mialgia	17 624
4. Dermatitis Kontak Alergi	12 892
5. Demam tidak diketahui sebabnya	12 019
6. Artritis reumatoid YTT	10 199

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Jenis penyakit yang paling banyak dikeluhkan penduduk di kabupaten ini pada tahun 2015 adalah infeksi saluran pernafasan bagian atas (ISPA). Tercatat terdapat lebih dari 64 ribu penderita penyakit tersebut. Selanjutnya penyakit dispepsia dan mialgia yang diderita oleh lebih dari 17 ribu penduduk. Sedangkan, penyakit lainnya diderita oleh kurang dari 13 ribu penduduk.

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Menurut Jenis Obat yang Pernah Digunakan, 2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015

Hasil Susenas tahun 2014 mencatat 44,13 persen penduduk yang pernah sakit melakukan pengobatan sendiri dan sebanyak 77,87 persen di antaranya pernah menggunakan pengobatan modern, 23,90 persen memakai pengobatan tradisional dan 2,50 persen pernah menggunakan metode pengobatan lainnya.

KESEHATAN

Kualitas hidup meningkat

Dalam lima tahun terakhir angka harapan hidup di Kabupaten Kupang terus meningkat

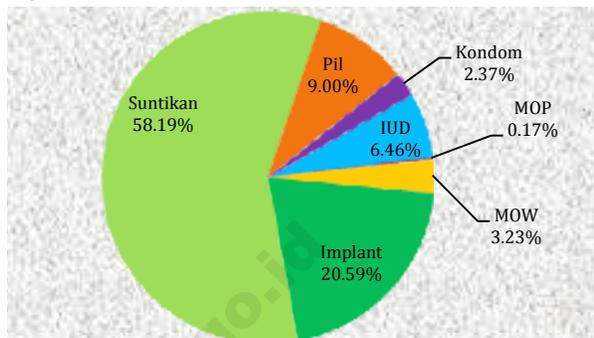
6

Pada tahun 2015, persentase akseptor KB aktif terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) sebesar 62 persen dengan alat KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan (58 persen). Selanjutnya Implant 21 persen disusul pil sembilan persen dan IUD enam persen. Sementara itu, alat KB lainnya digunakan oleh kurang dari empat persen peserta KB. Untuk menunjang pelayanan KB ini, di setiap kecamatan telah terdapat klinik KB.

Tahun 2014, persentase balita yang proses kelahiran pertamanya dibantu oleh dukun masih cukup tinggi yakni 31,46 persen. Sementara, yang dibantu tenaga kesehatan/medis (dokter, bidan dan tenaga medis lainnya) sekitar 45 persen, sedangkan yang dibantu keluarga sebanyak 27,70 persen. Namun demikian, persentase balita yang proses kelahiran terakhirnya dibantu keluarga atau lainnya menurun. Sebaliknya penolong terakhir oleh dukun tidak berubah signifikan, sedangkan oleh tenaga medis meningkat menjadi 49 persen.

Dalam lima tahun terakhir, angka harapan hidup di Kabupaten Kupang secara konsisten meningkat dari 62,53 di tahun 2011 menjadi 63,17 di tahun 2015. Kondisi ini secara umum menunjukkan telah terjadi peningkatan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten ini.

Persentase Akseptor KB Aktif Menurut Alat KB yang Digunakan, 2015



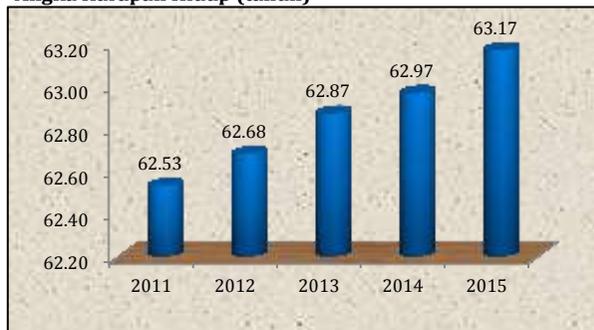
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Persentase Balita Menurut Penolong Kelahiran Pertama dan Terakhir, 2015

	Pertama	Terakhir
1, Dokter	10,34	14,63
2, Bidan	31,99	32,94
3, Tenaga Medis Lain	2,19	1,46
4, Dukun	31,46	31,70
5, Keluarga	22,70	17,94
6, Lainnya	0,92	0,92
Jumlah	100,00	100,00

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015

Angka Harapan Hidup (tahun)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2015

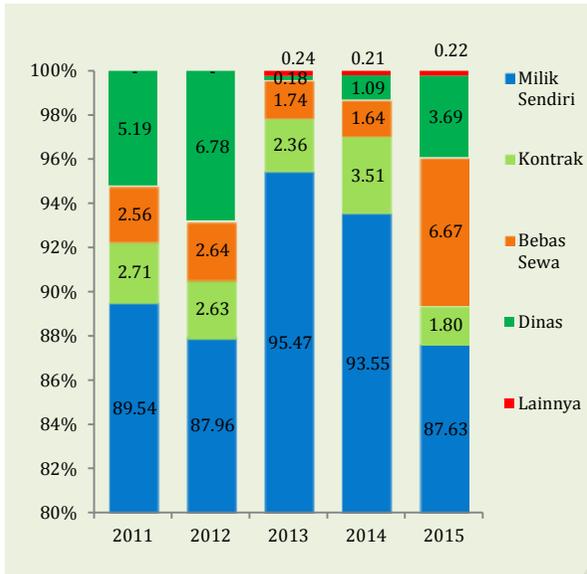
7

PERUMAHAN

Jumlah perumahan yang layak masih rendah

Secara umum penguasaan rumah tempat tinggal di Kabupaten Kupang adalah milik sendiri, tetapi masih banyak kondisi dan fasilitasnya di bawah standar kelayakan

Persentase Rumah Tangga Menurut Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal



Sumber: Susenas 2012-2016

Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Perumahan, 2015

	%
Luas lantai > 50 m ²	53,65
Atap layak (Beton, Genteng dan Seng)	77,59
Dinding permanen (Tembok)	42,60
Lantai terluas bukan tanah	64,19
Sumber penerangan utama listrik (PLN dan Non PLN)	79,81
Sumber air minum yang bersih (Air kemasan, isi ulang, leding, sumur pompa, sumur dan mata air terlindung)	83,11
Fasilitas tempat pembuangan air besar milik sendiri	80,97

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Kupang tinggal di rumah milik sendiri. Tahun 2015, tercatat jumlahnya sebesar 88 persen. Persentase ini merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir. Sejalan dengan rumah milik sendiri, persentase rumah tangga yang tinggal di rumah kontrak/sewa di tahun 2015 juga lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Sebaliknya, persentase rumah tangga yang tinggal di rumah bebas sewa, di tahun 2015, meningkat signifikan dari tahun empat tahun sebelumnya.

Pada tahun 2015, rumah tangga yang memiliki tempat tinggal dengan luas lantai di atas 50 m² hanya sebanyak 54 persen. Kondisi ini masih jauh dari indikasi rumah sehat yang direkomendasikan WHO (10m² perkapita) karena dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga empat orang, maka idealnya satu rumah memiliki luas lantai 40m² atau lebih. Sementara itu, penggunaan atap layak telah mencapai 78 persen dan lantai bukan tanah sebanyak 64 persen. Namun penggunaan dinding permanen masih di bawah 45 persen. Untuk penerangan, sebanyak 80 persen rumah tangga telah memakai listrik. Sedangkan, penggunaan air minum bersih sebanyak 83 persen dan penggunaan fasilitas pembuangan air besar milik sendiri telah mencapai 81 persen.

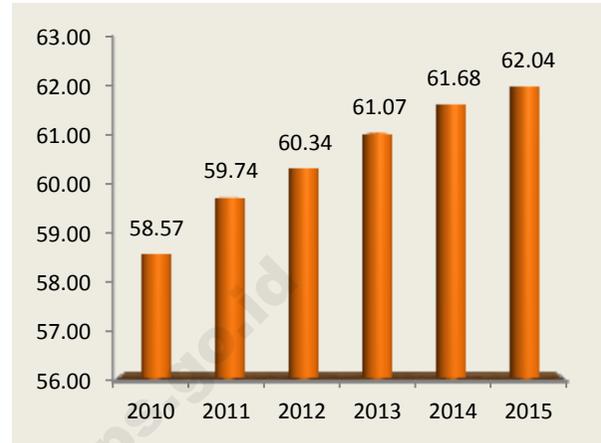
PEMBANGUNAN MANUSIA

8

Kesejahteraan penduduk cenderung meningkat
Sejalan dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia, tingkat kemiskinan juga mengalami penurunan. Kondisi ini merupakan gambaran peningkatan taraf hidup masyarakat

Dalam enam tahun terakhir, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kupang secara konsisten mengalami peningkatan dari 58,57 di tahun 2010 menjadi 62,04 di tahun 2014. Demikian juga di masing-masing komponennya (angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita disesuaikan). Kondisi ini, secara umum, menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun telah terjadi perbaikan kesejahteraan penduduk di Kabupaten Kupang.

Indeks Pembangunan Manusia, 2010-2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015-2016

Peningkatan kesejahteraan tersebut juga tergambarkan dari penurunan beberapa indikator kemiskinan makro di kabupaten ini diantaranya adalah jumlah dan persentase penduduk miskin yang mengalami penurunan khususnya antara tahun 2012-2014. Namun demikian, pada tahun 2014, tingkat kedalaman kemiskinan (P1) meningkat dari dua tahun sebelumnya. Kondisi ini memberi gambaran bahwa kecenderungan pengeluaran penduduk semakin mendekati garis kemiskinan semakin rendah. Sementara, tingkat keparahan kemiskinan (P2) di tahun yang sama juga meningkat yang mengindikasikan kesenjangan pengeluaran di antara penduduk miskin mengalami peningkatan.

Indikator Kemiskinan

	2012	2013	2014
Jumlah penduduk miskin (000 jiwa)	61,85	101,50	64,96
Persentase penduduk miskin (%)	20,13	20,06	19,05
Garis kemiskinan (000 Rp/kapita/bulan)	232,63	252,93	264,55
P1	3,18	3,28	3,48
P2	0,82	0,78	0,89

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2014 - 2015
P1: Indeks Kedalaman Kemiskinan
P2: Indeks Keparahatan Kemiskinan

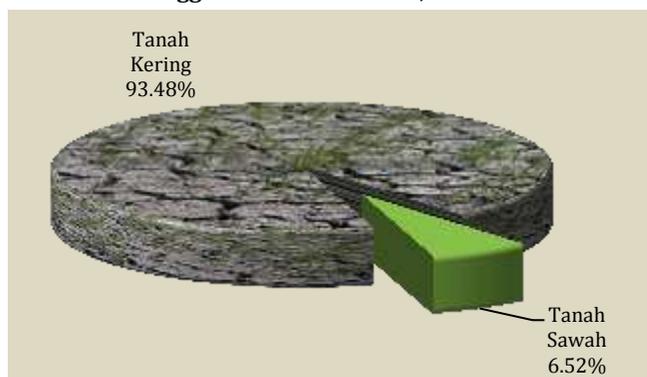
9

PERTANIAN

Sebagian besar lahan terdiri atas lahan kering

Produk pertanian yang diusahakan oleh masyarakat disesuaikan dengan musim dan kondisi alam yang secara umum kering dan kekurangan air. Namun, beberapa wilayah memiliki sumber air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan air di lahan pertanian masyarakat

Persentase Penggunaan Lahan Tahun, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Produksi Beberapa Tanaman Pertanian, 2011-2014

	2011	2012	2013	2014
Tanaman Pangan (Ton)				
1. Padi	51 538	53 462	60 469	67 907
2. Jagung	54 397	69 147	59 997	49 909
3. Ubi Kayu	30 752	49 552	40 235	34 344
4. Kacang Tanah	5 437	3 780	3 452	1 926
5. Kacang Hijau	360	451	172	139
Hortikultura (Kuintal)				
1. Sayur-sayuran	20 363	24 110	24 110	29 889
2. Buah-buahan	379 949	1 157 186	443 375	482 474
Tanaman Perkebunan (Ton)				
1. Kelapa	4 788	4 695	4 366	4 409
2. Kapuk	899	877	739	694
3. Kemiri	1 157	1 433	1 224	1 202
4. Pinang	637	694	628	589
5. Jambu Mete	859	826	1 616	1 648

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2015

Sebagian besar lahan di Kabupaten Kupang terdiri atas tanah kering dan hanya 6,52 persen lahan sawah, Namun, beberapa kecamatan memiliki sumber air yang dimanfaatkan untuk mengairi lahan pertanian, Salah satunya di Kecamatan Kupang Tengah yang memiliki bendungan Tilog dengan volume yang cukup besar sehingga petani di wilayah sekitarnya dapat menanam padi dua bahkan ada yang tiga kali setahun, Selain itu, kecamatan lain yang mempunyai potensi padi adalah Kupang Timur, Fatuleu Barat dan Amfoang Timur,

Dari tahun 2011 hingga 2014, terjadi peningkatan produksi padi di Kabupaten Kupang yakni dari 51,538 ton di tahun 2011 menjadi 67,907 ton di tahun 2014, Sementara, produksi jagung dan ubi kayu tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013, Sementara itu, produksi sayur-sayuran tahun 2014 meningkat 23,97 persen dari tahun 2013, sedangkan produksi buah-buahan meningkat 8,82 persen, Untuk tanaman perkebunan, produksi beberapa jenis tanaman mengalami penurunan khususnya kapuk, kemiri dan pinang, sedangkan produksi jambu mete meningkat dibanding 3 tahun sebelumnya,

Potensi ternak dan hasil laut mendukung perekonomian rakyat

Sapi, babi dan kambing merupakan jenis ternak unggulan di Kabupaten Kupang. Sementara, laut juga merupakan salah satu sumber penghasilan penduduk, khususnya bagi penduduk yang berada di wilayah pesisir

Tahun 2015, produksi ternak baik ternak besar dan ternak kecil mengalami peningkatan populasi dibanding tahun sebelumnya. Ternak besar yang paling banyak di Kabupaten Kupang adalah sapi dengan populasi tahun 2015 sebanyak 186,553 ekor. Sementara, ternak kecil yang paling banyak dibudidayakan adalah babi dan kambing,

Selain tanaman pangan dan peternakan, sektor perikanan khususnya perikanan tangkap juga merupakan salah satu potensi di kabupaten ini. Tahun 2015, terdapat sebanyak 5,092 nelayan yang menghasilkan 5.807 ton dari berbagai jenis ikan. Meskipun, potensi lautnya cukup tinggi, sebagian besar nelayan di Kabupaten Kupang masih menggunakan fasilitas yang terbilang masih tradisional. Tercatat, hingga tahun 2015, penggunaan perahu tanpa motor untuk penangkapan ikan masih jauh lebih tinggi dari perahu motor.

Selain ikan, rumput laut merupakan salah satu produk laut unggulan di Kabupaten Kupang dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat khususnya yang tinggal di pesisir pantai. Selama periode 2011-2015, jumlah rumah tangga pembudidaya serta produksi rumput laut mengalami peningkatan. Jumlah nelayan di tahun 2015 kali banyak dari tahun 2011. Bahkan, produksinya meningkat lebih dari empat kali lipat.

Populasi Ternak

	2011	2012	2013	2014	2015
1. Sapi	151 254	154 277	146 318	149 243	186 553
2. Kerbau	1 188	1 212	1 397	1 425	1 540
3. Kuda	2 917	2 979	3 034	3 097	3 343
4. Kambing	34 053	34 735	35 429	36 492	42 328
5. Domba	105	106	109	111	130
6. Babi	69 766	71 161	74 719	74 763	112 143

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Statistik Perikanan

	2011	2012	2013	2015
Perikanan Tangkap				
Jumlah Nelayan (orang)	5 190	5 190	5 057	5 092
Jumlah Perahu Penangkap Ikan Tanpa Motor (unit)	936	926	914	914
Jumlah Kapal Penangkap Ikan Dengan Motor (unit)	557	567	570	570
Produksi Ikan (ton)	5 338	7 136	5 644	5 807
Rumput Laut				
Jumlah Rumah Tangga Pembudidaya (ruta)	1 422	1 422	1 880	2 901
Produksi (ton)	336 259	892 000	979 000	1 548 467

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Eksplorasi tambang vs kelestarian alam

Beberapa wilayah di Kabupaten Kupang memiliki potensi tambang yang besar tetapi belum dapat memberi hasil untuk peningkatan ekonomi rakyat karena masih harus ada studi untuk menjaga kelestarian alam

Produksi Bahan Galian Golongan C (m³)

	2011	2012	2014	2015
1. Pasir	40 512	77 875	106 250	53 496
2. Sirtu	40 126	49 872	52 981	51 978
3. Batu Glondong	38 498	29 712	50 650	38 547
4. Batu Karang	15 775	67 883	66 142	28 458
5. Batu Pecah	21 014	25 270	47 278	43 473
6. Tanah Urug	105 106	104 604	55 034	9 256

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Statistik Listrik

	2014	2015
1. Jumlah Pelanggan	39 403	40 487
2. Produksi (KWH)	26 969 267	28 592 623
3. Listrik Terjual (KWH)	24 176 304	26 695 770

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015-2016

Statistik Air

	2014	2015
1. Jumlah Pelanggan	26 077	32 713
2. Air Diproduksi (m ³)	8 244 520	8 697 620
3. Air Dijual (m ³)	6 458 723	6 238 905

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015-2016

Potensi bahan galian khususnya golongan C terdapat di beberapa kecamatan di Kabupaten Kupang, Salah satunya Kecamatan Takari yang terkenal dengan produksi pasirnya. Beberapa produksi bahan galian, diantaranya pasir, sirtu, batu karang dan batu pecah, di tahun 2014, meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Namun, di tahun 2015, produksi bahan galian tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan, khususnya produksi pasir yang berkurang hampir 50 persen dari tahun 2014. Selain bahan galian C, kabupaten ini juga memiliki potensi tambang yang cukup besar dimana salah satunya adalah mangan. Namun, hingga saat ini masih diperlukan studi AMDAL untuk meminimalisir dampak negatif penambangan serta melindungi kelestarian alam Kabupaten Kupang,

Peningkatan kebutuhan listrik terlihat pada meningkatnya jumlah pelanggan PLN dari tahun ke tahun. Tahun 2015, terdapat lebih dari 40 ribu pelanggan atau meningkat hampir tiga persen dari tahun 2014. Listrik yang diproduksi meningkat enam persen, sedangkan yang terjual meningkat 10 persen.

Hampir sama dengan listrik, di tahun 2015, terdapat lebih dari 32 ribu pelanggan PDAM Kabupaten Kupang atau meningkat 25 persen dari tahun 2014. Air yang diproduksi juga meningkat yakni sebesar lima persen. Namun, jumlah air dijual justru turun tiga persen. Kondisi ini disebabkan tingginya susut transmisi pada tahun 2015.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Kerajinan Rumah Tangga mendominasi

Jumlah Industri Kerajinan Rumah Tangga terus meningkat, namun pengelolaannya masih berskala kecil dan sederhana sehingga nilai produksinya masih rendah

11

Kegiatan industri pengolahan yang ada di Kabupaten Kupang didominasi industri kerajinan rumah tangga khususnya usaha tenun. Dalam lima tahun terakhir, jumlah industri pengolahan mengalami peningkatan dari 14.172 usaha di tahun 2011 menjadi 14.272 usaha di tahun 2015 atau bertambah 100 usaha. Penambahan tertinggi terjadi pada industri kerajinan rumah tangga. Sejalan dengan jumlah usahanya, jumlah tenaga kerja juga mengalami peningkatan dimana peningkatan yang sangat nyata juga terjadi pada industri kerajinan rumah tangga,

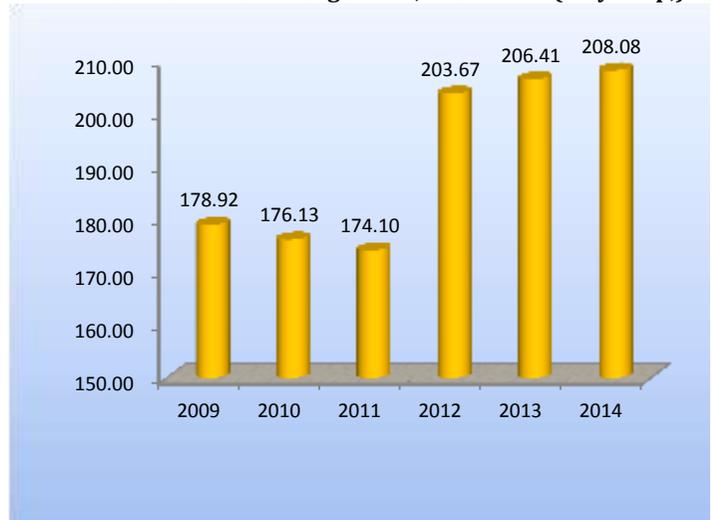
Jumlah Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja

	2011	2012	2013	2014	2015
Jumlah Industri Pengolahan	14 172	14 203	14 219	14 237	14 272
Besar Sedang	4	4	4	4	4
Kecil	1 005	1 012	1 013	1 013	989
Kerajinan Rumah Tangga	13 163	13 191	13 202	13 220	13 280
Jumlah Tenaga Kerja	31 227	31 687	31 699	31 749	31 749
Besar Sedang	93	93	93	93	93
Kecil	3 364	3 434	3 435	3 435	3 435
Kerajinan Rumah Tangga	27 770	28 160	28 171	28 221	28 221

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Peningkatan jumlah usaha dan tenaga kerja industri pengolahan di Kabupaten Kupang berdampak pada peningkatan nilai produksinya, Tahun 2014, nilai produksi keseluruhan industri pengolahan di kabupaten ini telah mencapai 208,08 milyar rupiah atau tumbuh 0,81 persen dari tahun 2013, Sedangkan, tiga tahun sebelumnya nilai produksi tersebut masih di bawah 180 milyar rupiah

Nilai Produksi Industri Pengolahan, 2009-2014 (Milyar Rp,)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2010-2015

HOTEL DAN PARIWISATA

Potensi wisata belum dimanfaatkan secara maksimal

Kabupaten Kupang memiliki banyak potensi wisata tetapi masih belum bisa menjadi industri yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Jumlah Wisatawan Menurut Objek Wisata

	2011	2012	2013	2014	2015
1. Pantai Tablolong (Kupang Barat)	7 800	7 875	6 586	19 900	76 450
2. Air Terjun Oenesu (Kupang Barat)	12 300	20 100	17 368	12 700	78 400
3. Pantai Maniking (Kupang Tengah)	8 274	7 637	6 356	6 836	3 825
4. Pemandian Baumata (Taebenu)	20 460	18 000	16 455	15 446	66 761
Jumlah	48 834	53 612	46 765	55 082	225 136

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2014-2016

Kabupaten Kupang memiliki potensi wisata berupa wisata budaya, wisata alam dan wisata sejarah. Pada tahun 2015, objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah air terjun Oenesu dan Pantai Tablolong yang keduanya terdapat di Kecamatan Kupang Barat. Jumlah pengunjung, tahun 2015, di sebagian besar objek wisata yang ada di kabupaten ini mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah Penginapan, Kamar, Tempat Tidur dan Tenaga Kerja

Kecamatan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Penginapan	5	6	6	7	7	6
Kamar	69	53	53	102	102	98
Tempat Tidur	135	83	83	132	132	124
Tenaga Kerja	32	17	17	43	43	41

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Hingga saat ini, jasa akomodasi yang tersedia di wilayah Kabupaten Kupang masih sangat terbatas dan pengelolaannya masih sangat sederhana. Para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kupang sebagian besar menginap di hotel-hotel yang berada di wilayah Kota Kupang. Pada tahun 2015, jumlah penginapan beserta fasilitas dan tenaga kerjanya mengalami penurunan dari tahun 2014. Pada tahun tersebut, terdapat enam usaha (lima penginapan dan satu hotel) dengan jumlah kamar 98 unit, tempat tidur 124 unit dan tenaga kerja 41 orang.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Masih banyak jalan rusak berat

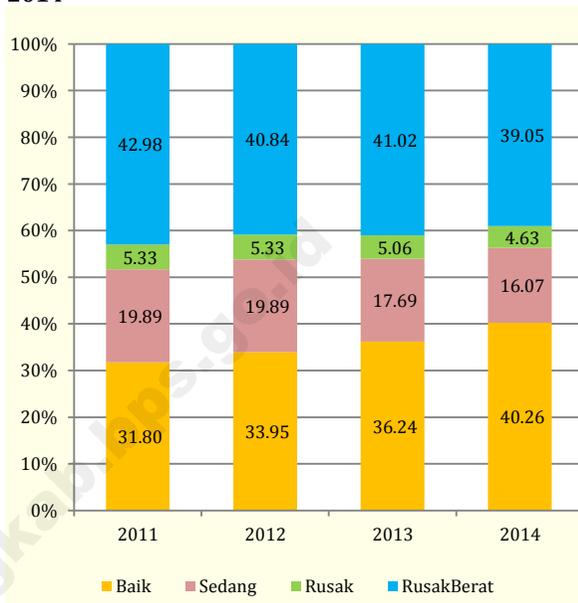
Persentase jalan dengan kondisi rusak berat di Kabupaten Kupang masih sangat tinggi, hal ini tentunya menjadi tantangan bagi pembangunan di kabupaten ini

13

Status jalan yang terdapat di wilayah Kabupaten Kupang terdiri dari jalan negara, jalan provinsi dan jalan kabupaten dengan total panjang 933,45 km pada tahun 2014. Pada tahun tersebut, jalan dalam kondisi baik sebesar 40,26 persen dari total panjang jalan yang ada. Persentase ini secara konsisten meningkat dari tahun 2011. Sementara jalan dalam kondisi rusak berat yang sebelum tahun 2014 masih mendominasi jalan di Kabupaten Kupang, telah berkurang dari sekitar 40an persen di tahun 2011-2013, menjadi 39,05 persen di tahun 2014.

Meskipun masih banyak jalan dalam kondisi rusak berat, jumlah sebagian besar kendaraan di Kabupaten Kupang khususnya kendaraan umum, hingga tahun 2015, terus meningkat khususnya pick up yang merupakan kendaraan utama khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan. Kendaraan ini, selain mengangkut penumpang juga mengangkut barang hasil pertanian. Tercatat, jumlah pick up, pada tahun 2015, meningkat dua persen dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2009 atau enam tahun sebelumnya, jumlah pick up tersebut telah meningkat lebih dari 10 kali lipat.

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisinya, 2011-2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2013-2015

Perkembangan Jumlah Kendaraan Umum Wajib Uji (Unit)

	2009	2010	2011	2012	2014	2015
Bis Mini	276	316	333	276	426	417
Bis Midi	14	2	3	3	3	6
Truk	327	321	466	708	243	704
Pick Up	108	189	440	491	1 096	1 113

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

HP merupakan alat komunikasi utama

Penggunaan HP sebagai alat komunikasi di Kabupaten Kupang sangat tinggi bahkan hingga ke wilayah pedesaan

Arus Kunjungan Angkutan Penyeberangan Ferry di Bolok

	2011	2012	2013	2015
Jumlah Kunjungan (unit)	860	916	827	946
Penumpang Naik (orang)	84 366	268 515	151 984	171 275
Penumpang Turun (orang)	84 111	129 320	129 803	135 734
Barang Muat (ton)	2 896	33 404	855	10 978
Barang Bongkar (ton)	2 804	4 803	6 304	10 978

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2016

Kabupaten Kupang memiliki satu pelabuhan penyeberangan (ferry) yang berlokasi di Bolok Kecamatan Kupang Barat. Jumlah kunjungan ferry, penumpang dan barang yang diangkut dalam lima tahun terakhir fluktuatif. Namun, secara umum, jumlah ferry, penumpang serta barang yang diangkut, di tahun 2015, telah berkembang cukup nyata khususnya dibandingkan dengan kondisi lima tahun sebelumnya.

Persentase Rumah Tangga Pengguna HP dan Telepon Rumah

	HP	Telepon Rumah
2010	51,51	2,51
2011	75,97	1,23
2012	67,06	1,20
2013	74,48	2,77
2014	74,25	2,41
2015	*)	0,47

Sumber: Susenas 2010-2016

*) data tahun 2015 berbeda referensi dengan data tahun sebelumnya

Sarana komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Kupang saat ini adalah HP. Namun, persentase rumah tangga penggunaannya, pada tahun 2014, mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2013. Untuk telepon rumah, sejak tahun 2013, persentase rumah tangga yang menggunakannya mengalami penurunan. Kondisi ini tidak terlepas dari keberadaan fasilitas telepon seluler yang dari tahun ke tahun cenderung semakin mudah dijangkau oleh semua kalangan.

PERBANKAN DAN HARGA

Aktifitas ekonomi meningkat, aktifitas perbankan meningkat

Meningkatnya aktifitas perbankan memberi gambaran semakin berkembangnya perekonomian di Kabupaten Kupang

14

Peningkatan aktifitas perekonomian di Kabupaten Kupang juga tergambar dari peningkatan aktifitas perbankannya, Pada tahun 2014, telah terdapat tujuh unit bank (dua BRI dan lima Bank NTT), Seiring bertambahnya jumlah bank, jumlah nasabah dan besarnya tabungan nasabah juga meningkat, Tahun 2011, terdapat sekitar 21 ribu nasabah di kedua bank tersebut dan jumlah itu meningkat menjadi lebih dari 45 ribu nasabah di tahun 2014, Sementara itu, besar tabungan di tahun 2014 meningkat 9,08 persen dari tahun 2013,

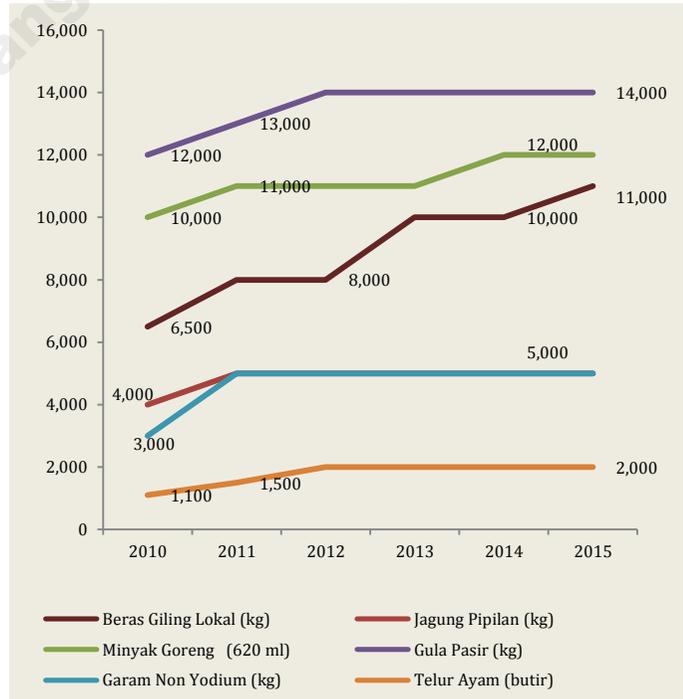
Sejak tahun 2012, harga sebagian besar bahan makanan tidak berubah signifikan. Bahkan, rata-rata harga beberapa komoditi tetap atau tidak berubah hingga tahun 2015. Dibanding komoditi bahan makanan lainnya, harga beras khususnya beras giling lokal dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Kondisi ini tidak terlepas dari semakin meningkatnya ongkos produksi petani di kabupaten ini.

Statistik Perbankan Kabupaten Kupang 2011-2014

	2011	2012	2013	2014
Jumlah Bank (unit)	6	6	7	7
Jumlah Penabung (nasabah)	21 729	24 815	37 224	45 916
Besar Tabungan (milyar Rp.)	91,72	92,59	113,06	123,33

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2015

Harga Beberapa Bahan Makanan (Rp)



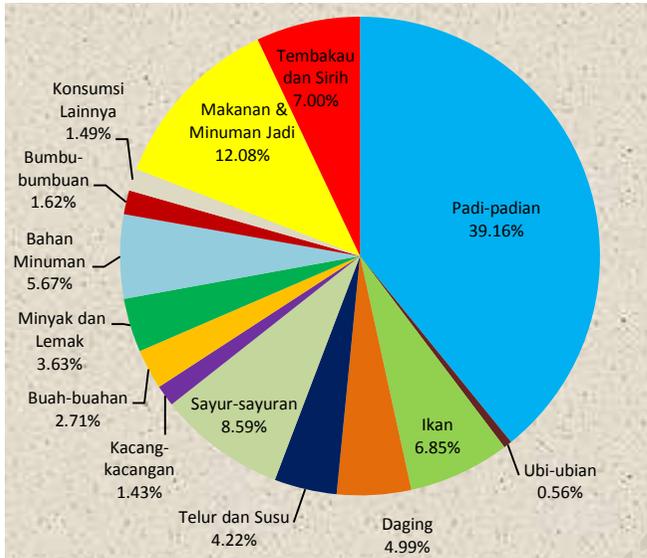
Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2016

PENGELUARAN PENDUDUK

Kebutuhan makanan masih lebih tinggi dari non makanan

Konsumsi/pengeluaran penduduk untuk makanan 1,25 kali lebih tinggi dari konsumsi/pengeluaran untuk barang-barang non makanan

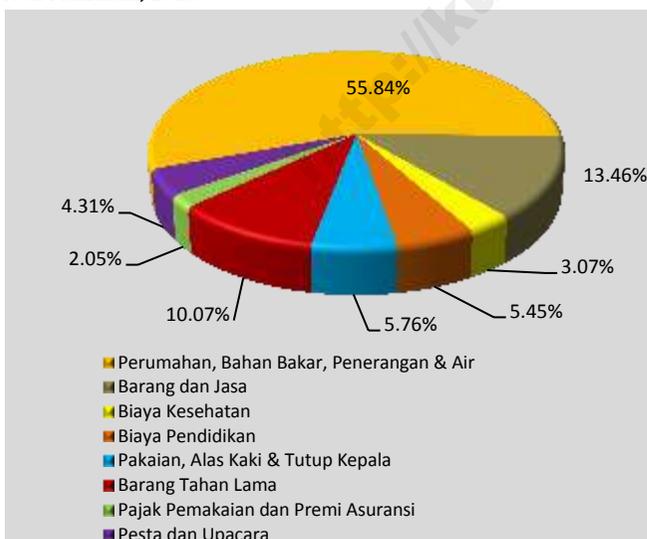
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Tahun 2015, rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Kupang untuk makanan sebesar Rp. 295,597 per bulan, Dari 14 kelompok makanan, porsi pengeluaran untuk padi-padian merupakan yang tertinggi yakni 39 persen. Disusul makanan dan minuman jadi 12 persen. Di urutan ketiga adalah sayuran sebesar sembilan persen. Selain ketiga kelompok makanan tersebut, konsumsi tembakau dan sirih di kabupaten ini cukup signifikan. Porsinya terhadap pengeluarannya sebesar tujuh persen. Sementara itu, porsi pengeluaran terendah adalah untuk ubi-ubian yakni 0,56 persen dari total pengeluaran penduduk.

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non-Makanan, 2015



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Untuk barang bukan makanan, pengeluaran masing-masing penduduk, tahun 2015, rata-rata sebesar Rp. 236,620 per bulan. Porsi terbesar adalah untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air yakni 56 persen dan disusul barang dan jasa 14 persen. Di urutan ketiga barang tahan lama (10 persen). Sedangkan, porsi pengeluaran untuk lima kelompok barang non makanan lainnya di bawah enam persen dengan pengeluaran untuk pajak pemakaian dan premi asuransi merupakan yang terendah yakni dua persen.

PERDAGANGAN

Kegiatan perdagangan utama adalah pasar

Sebagian besar pasar di Kabupaten Kupang adalah pasar mingguan yang pengelolaannya masih secara tradisional. Pasar tersebut merupakan sarana utama bagi petani untuk menjual hasil pertaniannya

16

Pada tahun 2014, jumlah perusahaan di Kabupaten Kupang berjumlah 67 perusahaan, Jumlah ini bertambah sembilan perusahaan dibanding tahun 2013, Kecuali CV, jenis perusahaan lain berdasarkan bentuk badan hukumnya mengalami peningkatan, Di antara empat jenis perusahaan tersebut, dari tahun ke tahun perusahaan perorangan memiliki jumlah terbanyak, diurutkan kedua CV, disusul kemudian dengan koperasi dan PT,

Jumlah Perusahaan Dirinci Berdasarkan Bentuk Badan Hukum, 2010-2014



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2015

Pasar memberikan peran yang sangat penting, khususnya bagi para petani dari berbagai wilayah di Kabupaten Kupang, bahkan dari kabupaten tetangga seperti TTS dimana mereka dapat memasarkan hasil pertaniannya, Kebanyakan pasar di Kabupaten Kupang adalah pasar tradisional mingguan dan hanya dua pasar harian yang berlokasi di Kecamatan Kupang Timur dan Kupang Tengah (masih berskala kecil dengan jumlah pedagang sekitar 10 pedagang saja), Pada tahun 2014, tercatat ada sebanyak 36 pasar yang tersebar di 23 kecamatan, Sedangkan satu kecamatan lainnya tidak memiliki pasar yakni Kecamatan Nekamese,

Jumlah Pasar, 2014

Kecamatan	Jumlah Pasar	Frekuensi Kegiatan
1. Semau	1	Mingguan
2. Semau Selatan	1	Mingguan
3. Kupang Barat	1	Mingguan
4. Kupang Tengah	2	Harian & Mingguan
5. Taebenu	1	Mingguan
6. Amarasi	2	Mingguan
7. Amarasi Barat	1	Mingguan
8. Amarasi Selatan	3	Mingguan
9. Amarasi Timur	1	Mingguan
10. Kupang Timur	2	1 Harian, 1 Mingguan
11. Amabi Oefeto Timur	2	Mingguan
12. Amabi Oefeto	1	Mingguan
13. Sulamu	2	Mingguan
14. Fatuleu	2	Mingguan
15. Fatuleu Barat	2	Mingguan
16. Fatuleu Tengah	1	Mingguan
17. Takari	3	Mingguan
18. Amfoang Selatan	1	Mingguan
19. Amfoang Barat Daya	1	Mingguan
20. Amfoang Utara	2	Mingguan
21. Amfoang Barat Laut	2	Mingguan
22. Amfoang Timur	1	Mingguan
23. Amfoang Tengah	1	Mingguan
Jumlah	36	

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015

Perekonomian Stabil

Aktifitas sektor-sektor ekonomi, khususnya sektor-sektor dengan nilai tambah tertinggi (pertanian, perdagangan dan jasa-jasa) di Kabupaten Kupang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

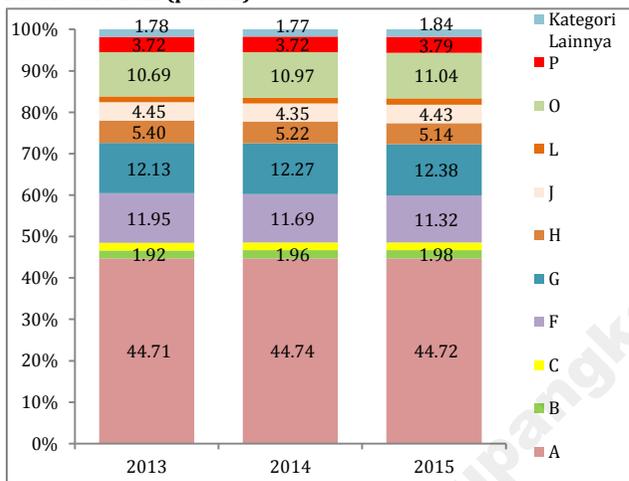
Perkembangan PDRB

	2013	2014	2015
PDRB ADHB (Triliun Rp,)	4,40	4,91	5,44
PDRB ADHK 2000 (Triliun Rp)	3,59	3,78	3,97
PDRB Perkapita (Juta Rp,)	4,20	4,68	5,18
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,07	5,10	5,03

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

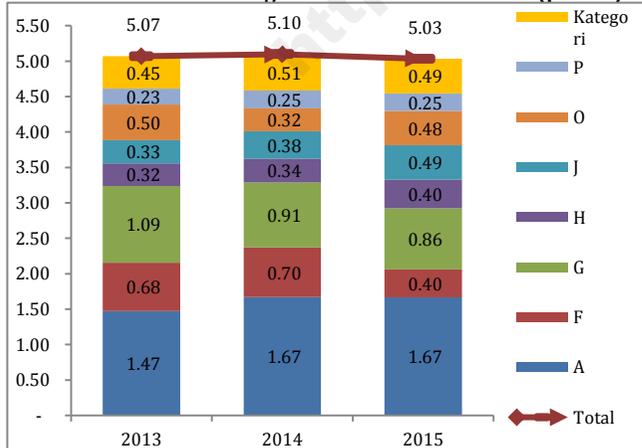
ADHB: Atas Dasar Harga Berlaku ADHK: Atas Dasar Harga Konstan

Distribusi PDRB (persen)



Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Pertumbuhan dan Sumbangan Pertumbuhan Ekonomi (persen)



Sumber: PDRB Kabupaten Kupang Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015

Estimasi PDRB berlaku Kabupaten Kupang, tahun 2015, mencapai 5,44 triliun rupiah. Sementara, Atas Dasar Harga Konstan mencapai 3,97 triliun rupiah. PDRB perkapita juga mengalami peningkatan yakni sebesar 11 persen dari tahun 2014. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tahun 2014 melaju sebesar 5,03 persen atau sedikit melambat dari tahun sebelumnya

Sementara itu, kategori yang paling berperan dalam pembentukan nilai PDRB di kabupaten ini masih kategori A (pertanian, kehutanan dan perikanan) dengan kontribusi di tahun 2015 sebesar 44,72 persen. Disusul kategori G (perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor), F (konstruksi) dan O (administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial) dengan peran masing-masing sekitar 11 hingga 12 persen. Dalam tiga tahun terakhir, peranan setiap kategori cukup stabil dan belum terjadi perubahan struktur pada perekonomian di kabupaten ini.

Berdasarkan andilnya terhadap pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2015, kategori A merupakan kontributor tertinggi (1,67 persen) dan disusul kategori G (0,86 persen). Sementara, kategori lainnya berperan di bawah 0,5 dengan andil terendah berasal dari kategori D (pengadaan listrik dan gas).

PERBANDINGAN REGIONAL

Wilayah kota lebih sejahtera dari kabupaten

Wilayah perkotaan dengan berbagai fasilitas yang tersedia menjadikannya pembangunannya lebih maju dan penduduknya lebih sejahtera dibanding wilayah kabupaten

18

Pulau Timor mencakup empat kabupaten, satu kota serta satu negara (Timor Leste). Hingga tahun 2015, dari empat kabupaten dan satu kota yang terletak di satu daratan tersebut, populasi penduduk tertinggi terdapat di Kabupaten TTS dan yang terendah di kabupaten Belu. Sementara Kabupaten Kupang berada pada urutan ketiga setelah Kota Kupang. Menurut tingkat kesejahteraan, Kota Kupang memiliki taraf hidup yang lebih baik dari empat kabupaten lainnya. Beberapa indikator menunjukkan realitas ini diantaranya angka IPM yang tertinggi serta persentase penduduk miskinnya yang terendah. Berdasarkan IPM, Kabupaten Kupang berada pada urutan kedua. Sebaliknya, IKK kabupaten ini merupakan yang terendah kedua setelah TTU. Namun demikian, angka kemiskinan Kabupaten Kupang, di tahun 2014, tertinggi ketiga setelah TTS dan TTU.

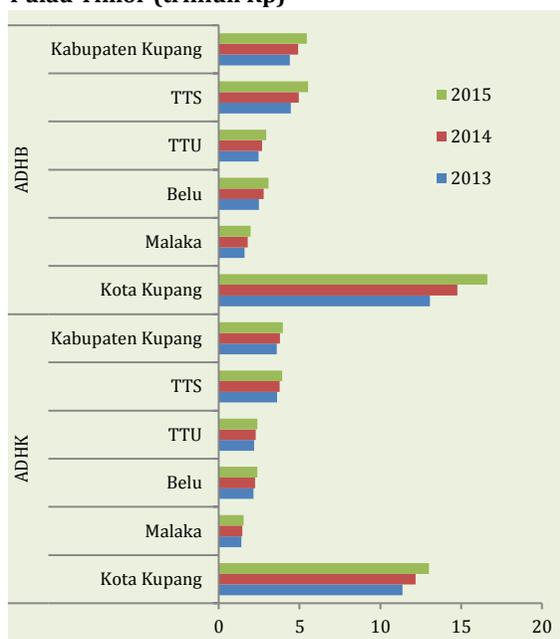
Berdasarkan kondisi ekonomi makro, Kota Kupang yang merupakan pusat pemerintahan dan perdagangan di NTT ini memiliki total nilai tambah ekonomi tertinggi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Sebaliknya nilai tambah ekonomi yang terendah terdapat di Kabupaten Malaka. Dari segi nilai tambah ekonomi ini, posisi Kabupaten Kupang secara umum juga berada pada urutan ketiga.

Perbandingan Beberapa Indikator Antar Kabupaten di Daratan Pulau Timor

Kabupaten	Penduduk 2015	IPM 2015	IKK 2015	% Penduduk Miskin 2014
Kabupaten Kupang	348 010	62,04	83,79	20,06
TTS	459 310	59,90	89,87	27,81
TTU	244 714	60,96	83,76	21,59
Belu	206 778	60,54	88,82	14,58
Malaka	180 382	57,51	90,28	14,58
Kota Kupang	390 877	77,95	86,77	9,12

Sumber: NTT Dalam Angka, 2016

Perbandingan PDRB Antar Kabupaten di Daratan Pulau Timor (triliun Rp)



Sumber: NTT Dalam Angka, 2016

LAMPIRAN TABEL

<http://kupangkab.bps.go.id>

Tabel 1.1. Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kupang, 2011-2014 (mm)

Bulan	Tahun			
	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	510	276	25	844
Februari	274	316	17	823
Maret	294	308	23	207
April	243	88	9	219
Mei	65	25	4	86
Juni	-	-	7	2
Juli	6	-	-	48
Agustus	-	-	-	1
September	-	13	-	0
Oktober	17	4	5	0
November	63	18	12	88
Desember	227	163	9	449
Rata-rata Setahun	189	101	12	231

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2012-2015

Tabel 6.1. Jumlah Akseptor KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Kupang, 2015

Kecamatan	Jumlah Akseptor KB Aktif
(1)	(2)
01. IUD	1 809
02. MOP	47
03. MOW	905
04. Implant	5 769
05. Suntikan	16 305
06. Pil	2 522
07. Kondom	663
Jumlah	28 020

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Tabel 8.1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kupang, 2011-2015

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Angka Harapan Hidup (Tahun)	62,53	62,68	62,87	62,97	63,17
02. Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,52	12,83	13,13	13,45	13,47
03. Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,66	6,68	6,71	6,84	6,88
04. Pengeluaran Perkapita	6.550	6.675	6.875	6.945	7 085
Disesuaikan (000 Rp PPP)					
05. IPM	59,74	60,34	61,07	61,68	62,04

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015-2016

Tabel 13.1. Total Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kupang, 2014

Kondisi Jalan	Panjang Jalan
(1)	(2)
1. Baik	375,82
2. Sedang	149,96
3. Rusak	43,2
4. Rusak Berat	364,47
Jumlah	933,45

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2015

Tabel 14.1. Rata-Rata Harga Eceran Barang-Barang Strategis di Kabupaten Kupang, 2010-2015 (Rp)

Jenis Barang	Satuan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Beras Giling Lokal	Kg	6 500	8 000	8 000	8 500	10 000	11 000
02. Beras Dolog	Kg	6 500	7 500	*)	8 000	10 000	10 000
03. Gula Pasir	Kg	12 000	13 000	14 000	14 000	14 000	14 000
04. Ikan Asin	Kg	60 000	50 000	50 000	50 000	75 000	100 000
05. Garam Non Yodium	Kg	3 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
06. Minyak Tanah	Liter	3 000	4 000	3 500	4 000	5 000	5 000
07. Minyak Bimoli (620 ml)	Botol	10 000	11 000	11 000	12 000	12 000	12 000
08. Sabun (Sunlight)	Batang	3 000	3 500	*)	4 000	3 500	3 500
09. Tekstil (Blacu)	Meter	*)	*)	*)	-	-	-
10. Batik Kasar	Meter	*)	*)	*)	-	-	-
11. Terigu	Kg	7 500	7 000	8 000	9 000	7 500	7 500
12. Semen (Kupang)	Zak	*)	46 000	46 000	47 500	48 000	50 000
13. Bensin Premium	Liter	4 500	4 500	5 000	6 500	6 800	7 300
14. Solar	Liter	4 500	4 500	5 000	5 500	6 400	6 700
15. Telur Ayam	Butir	1 100	1 500	2 000	2 000	2 000	2 000
16. Daging Sapi	Kg	65 000	65 000	70 000	80 000	80 000	90 000
17. Pupuk (Urea)	Kg	2 000	3 000	2 500	4 000	1 800	1 800
18. Besi Beton (6 mm)	Staf	21 000	20 000	26 000	27 500	24 000	25 000
19. Seng Atap (0,20)	Lembar	40 000	39 000	*)	40 000	44 000	46 000
20. Jagung Pipilan	Kg	4 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2011-2016

*) Data tidak tersedia

**) Besi Banci/Tidak SNI

Tabel 15.1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Kupang, 2015 (Rp)

Kelompok Barang Makanan	Nilai
(1)	(3)
01. Padi-padian	115 752
02. Ubi-ubian	1 654
03. Ikan	20 247
04. Daging	14 748
05. Telur dan Susu	12 460
06. Sayur-sayuran	25 384
07. Kacang-kacangan	4 241
08. Buah-buahan	8 010
09. Minyak dan Lemak	10 724
10. Bahan Minuman	16 768
11. Bumbu-bumbuan	4 788
12. Konsumsi Lainnya	4 419
13. Makanan & Minuman Jadi	35 695
14. Rokok	20 706
Jumlah	295 597

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

Tabel 15.2. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kabupaten Kupang, 2015 (Rp)

Kelompok Barang	Nilai
(1)	(2)
01. Perumahan, Bahan Bakar, Penerangan & Air	132 121
02. Aneka Barang & Jasa	31 861
03. Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala	13 626
04. Barang Tahan Lama	23 835
05. Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi	4 839
06. Pesta dan Upacara	10 187
07. Biaya Pendidikan	12 893
08. Biaya Kesehatan	7 260
Jumlah	236 620

Sumber: Kabupaten Kupang Dalam Angka, 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang
Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi
Homepage : <http://kupangkab.bps.go.id>
Email : bps5303@bps.go.id

2477-1945



9 772477 194001